

INTISARI

Demam tifoid adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri enterik Gram (-) yaitu *Salmonella typhi*. Gejala – gejala dari demam tifoid antara lain seperti demam, nyeri kepala, nyeri perut, muntah dan mual. Penyakit ini termasuk penyakit menular endemik yang dapat menyerang banyak orang terutama pada anak usia sekolah dan masih merupakan masalah kesehatan di daerah tropis terutama di negara berkembang. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika pada penderita demam tifoid khususnya pasien anak selama rawat inap di RSUD dr. Agoesdjam Ketapang periode Juni 2008 – Juni 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental, dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Tahap penelitian meliputi perencanaan, analisis situasi, pengumpulan data dan evaluasi, dengan instrument penelitian berupa lembar rekam medis pasien. Data diambil dan dianalisis berdasarkan karakteristik demografi pasien, *outcome* terapi, golongan dan jenis antibiotika, dan analisis *drug related problems (DRPs)* penggunaan antibiotika selama rawat inap.

Hasil yang diperoleh adalah 40 kasus. Persentase berdasarkan karakteristik demografi pasien yaitu distribusi jenis kelamin laki-laki (55%) dan perempuan (45%); distribusi umur ≤ 1 tahun (5%), 1-5 tahun (17%), dan $> 5-12$ tahun (78%); distribusi diagnosa penyakit demam tifoid tanpa penyakit lain (25%) dan diagnosa penyakit demam tifoid dengan penyakit lain (75%). Penggunaan antibiotika selama rawat inap yaitu golongan sefalosporin generasi I (2,9%), golongan sefalosporin generasi III (31,9%) dan golongan kloramfenikol (65,2%). *Outcome* terapi pasien, lama rawat inap terbanyak pada lama perawatan 1-3 hari (52,5%), keadaan pasien keluar rumah sakit sebanyak 39 kasus (97%) keluar rumah sakit dengan keadaan membaik dan sebanyak 1 kasus (3%) dengan keadaan sembuh. Identifikasi *DRPs* penggunaan antibiotika diperoleh 3 kasus, yang terdiri dari 4 dalam kasus dosis kurang (10%), 2 dalam kasus dosis berlebih (5%) dan 2 dalam kasus efek obat yang tidak diinginkan (5%).

Kata kunci : demam tifoid, antibiotika, *drug related problems (DRPs)*

ABSTRACT

Typhoid fever is a kind of infection disease caused by enteric bacteria Gram (-) called *Salmonella typhi*. Typhoid fevers indicate are fever, pain in the head and stomach, vomiting, and make people feel queasy. It is a kind of endemic spreading disease that infected a lot of people especially to the children in the school age. It is a healthy problem that happens in tropical area especially in the developing nations. The aim of this research is to evaluate the use of antibiotic that is given to the children who get the fever during nurturing at DR. AGOESDJAM public hospital period June 2008 to June 2009.

This research is a non-experimental research, and done with the evaluative descriptive design and the data were obtained by retrospective method. The steps of this research are planning, analysis of the situation, collecting data and evaluating, the instrument of this research is medical record of the patients. The data are take and analysis based on the patients' demographic characteristic, therapy outcome, the kind and the classification of antibiotic and the analysis of drug related problems (DRPs) about the use of antibiotic while being nurturing in the hospital.

The research results 40 cases. Percentage of the patients' demographic characteristic that boys distribution (55%) and girls distribution (45%); age distribution ≤ 1 year (5%), 1 to 5 year (17%) and > 5 to 12 year (78%); distribution of typhoid fever diagnose without other diseases (25%) and the distribution of typhoid fever diagnose with other diseases (75%). The use of antibiotic while being nurturing in the hospital are first generation of cephalosporin (2.9%), third generation of cephalosporin (31.9%) and chloramphenicol (65.2%). Patients' therapy outcome, the most duration nurturing in nurturing period 1 to 3 days (52.5%), there are 39 cases (97%) where patients leave the hospital in better condition and meanwhile there is 1 case (3%) where patient recover from the disease. There are 3 types case of identified by DRPs in using antibiotic, 4 cases of dosage too low (10%), 2 cases of dosage too high (5%) and 2 cases of adverse drug reaction (5%).

Key words : typhoid fever, antibiotic, drug related problems (DRPs)